

## PEMBELAJARAN PENCATATAN SIKLUS AKUNTANSI BAGI SISWA-SISWI SMAN 95 JAKARTA MELALUI KEGIATAN MBKM

Septia Meta Lianih<sup>1</sup> & Susanto Salim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: septia.125210100@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: susantos@fe.untar.ac.id

### ABSTRACT

*In the current era of industrial revolution 4.0, we must be ready for all forms of change, including technological developments. Technological developments are one of the reasons for changes in accounting science such as accounting software. The development of this technology certainly helps accountants in carrying out accounting records more quickly and efficiently. However, the emergence of accounting software was not well received by everyone. The development of technology in accounting science is a threat for some people due to the idea that the role of humans will be easily replaced by technology itself. To handle these changes, a good understanding of accounting knowledge is needed so that the role of accountants is not easily replaced. Teaching assistance activities in educational units are a form of implementation in increasing students' understanding of accounting science. The teaching assistance activity at SMAN 95 Jakarta which was held from 4 September to 16 November 2023 aims to foster students' understanding of the accounting cycle at SMAN 95 Jakarta. Teaching assistance activities apply several learning methods such as understanding the material, question and answer activities, practice questions and discussion activities as well as distributing questionnaires to students. The results of teaching assistance activities at SMAN 95 Jakarta are considered very good. The results of the data obtained from distributing questionnaires to students show an average that is considered 'very good' which can indicate that teaching assistance activities at SMAN 95 Jakarta are running well and have a positive influence on students' understanding of accounting.*

**Keywords:** Accounting, teaching assistance, technological developments, understanding accounting science

### ABSTRAK

Di era revolusi industri 4.0 saat ini, kita harus siap dengan segala bentuk perubahan termasuk perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi menjadi salah satu alasan adanya perubahan dalam ilmu akuntansi seperti software akuntansi. Adanya perkembangan teknologi ini tentunya membantu para akuntan dalam melakukan pencatatan akuntansi agar lebih cepat dan efisien. Namun, munculnya *software* akuntansi tidak diterima dengan baik oleh semua orang. Perkembangan teknologi pada ilmu akuntansi menjadi ancaman untuk sebagian orang disebabkan adanya pemikiran bahwa peran manusia akan mudah digantikan oleh teknologi itu sendiri. Untuk menangani perubahan tersebut, diperlukannya pemahaman mengenai ilmu akuntansi yang baik agar peran akuntan tidak mudah digantikan. Kegiatan asistensi mengajar disatuan pendidikan merupakan bentuk implementasi dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai ilmu akuntansi. Kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta yang diselenggarakan pada 4 September sampai dengan 16 November 2023 bertujuan menumbuhkan pemahaman siswa SMAN 95 Jakarta mengenai siklus akuntansi. Kegiatan asistensi mengajar menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti pemahaman materi, kegiatan tanya jawab, kegiatan latihan soal dan pembahasannya serta penyebaran kuesioner kepada siswa. Hasil dari kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta dianggap sangat baik dan sesuai dengan tujuannya. Hasil dari data yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada siswa menunjukkan rata-rata yang dianggap 'sangat baik' yang dapat menunjukkan bahwa kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta berjalan dengan baik dan memberi pengaruh positif terhadap pemahaman siswa mengenai ilmu akuntansi.

**Kata kunci:** Akuntansi, asistensi mengajar, perkembangan teknologi, pemahaman ilmu akuntansi

## 1. PENDAHULUAN

Hal yang tidak pernah dapat dipisahkan dari kehidupan manusia ialah pendidikan. Pendidikan dan manusia akan selalu berdampingan seiring dengan berjalannya waktu. Dalam mewujudkan generasi muda dengan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat menangani segala bentuk permasalahan, pendidikan mengambil peranan yang begitu penting (Diyani et al., 2019). Bentuk lain yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini ialah perkembangan teknologi.

Revolusi industri 4.0 merupakan bentuk dari adanya digitalisasi dalam memperoleh segala bentuk informasi yang kita dapatkan melalui berbagai sumber dengan tujuan menjadikan perolehan informasi lebih mudah didapatkan (Deloitte insight, 2017). Perkembangan teknologi yang terjadi direvolusi industri 4.0 saat ini membuat kita harus sigap dalam menghadapi segala bentuk perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi ini juga menjadi salah satu bentuk alasan dari adanya perkembangan dalam dunia pendidikan. Ilmu akuntansi juga termasuk dalam bentuk adanya pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan dunia pendidikan. Dengan adanya perkembangan teknologi pada ilmu akuntansi sendiri membuat adanya pergeseran dalam bentuk proses pencatatan siklus akuntansi. Salah satu bentuk nyata dari pengaruh perkembangan teknologi dalam ilmu akuntansi ialah adanya *software* akuntansi yang tercipta. Terciptanya *software* akuntansi tentunya menjadikan adanya perubahan dalam kebiasaan akuntan dalam melakukan pencatatan akuntansi. Namun, ternyata munculnya *software* akuntansi tidak diterima dengan baik oleh semua orang. Dengan adanya perkembangan teknologi ini tentunya membantu para akuntan dalam melakukan pencatatan akuntansi agar lebih cepat dan efisien. Akan tetapi, masih ada sebagian orang yang merasa terancam dengan adanya perkembangan teknologi tersebut.

Adanya perkembangan teknologi pada ilmu akuntansi menjadi ancaman untuk sebagian orang disebabkan adanya pemikiran bahwa peran manusia akan dengan mudah digantikan oleh teknologi itu sendiri. Hal ini sesuai dengan prediksi yang menyatakan bahwa akuntan memiliki peluang menjadi salah satu pekerjaan yang langka dimasa mendatang dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang memungkinkan peran akuntan digantikan (Thomas Frey, 2014). Namun, perlu diketahui bahwa hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Hal ini dikarenakan tidak semua peran akuntan dapat digantikan oleh sistem berbasis komputer. Umumnya dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan inilah peran manusia akan tetap dibutuhkan. Oleh karena itu, pentingnya bagi kita untuk tetap memahami dan mempelajari ilmu akuntansi sebaik mungkin agar peran manusia sebagai seorang akuntan akan tetap dibutuhkan meskipun adanya perkembangan teknologi. Dalam menangani adanya perkembangan teknologi dan munculnya permasalahan atas hal tersebut, pemerintah merancang suatu program pendidikan yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang salah satu dari programnya itu berupa kegiatan asistensi mengajar disatuan pendidikan. Implementasi kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara terhadap siswa SMAN 95 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta minat siswa dalam pembelajaran pencatatan ilmu akuntansi. Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dirancang pemerintah ini ditujukan untuk membantu para guru disatuan pendidikan sampai dengan kewirausahaan (Fuadi, 2021).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pembelajaran pencatatan siklus akuntansi melalui kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta dilaksanakan setiap hari kamis sejak 4 September sampai dengan 16 November 2023. Kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta dilakukan dengan sistem pembelajaran secara langsung di ruang kelas. Pembelajaran pencatatan akuntansi diberikan kepada siswa-siswi kelas 12 SMAN 95 Jakarta yang mengambil peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan seperti pemahaman materi, kegiatan tanya jawab, pemberian latihan soal, pembahasan latihan soal dan penyebaran kuesioner kepada siswa. Kegiatan asistensi mengajar diawali dengan memberikan pemahaman materi terlebih dahulu kepada para siswa. Pemahaman materi diberikan agar siswa-siswi dapat menerima gambaran mengenai pokok materi yang akan dipelajari. Pemahaman materi dibuat semenarik mungkin dengan cara menyajikan pemaparan materi dengan bentuk penayangan *PowerPoint* yang dikemas dengan design yang menarik dan tidak membosankan. Setelah para siswa mendapatkan pemahaman materi, biasanya siswa akan bertanya mengenai pemaparan materi yang sebelumnya dilakukan jika masih

ada materi yang belum dimengerti. Ketika siswa telah memahami materi yang diajarkan dengan baik, kegiatan asistensi mengajar akan dilanjutkan dengan memberikan latihan soal terkait materi yang telah dibahas. Biasanya saat kegiatan latihan soal, siswa-siswi akan mengerjakan latihan terlebih dahulu kemudian beberapa siswa terpilih akan maju kedepan kelas untuk menuliskan jawabannya. Setelah siswa yang maju menuliskan jawaban mereka dipapan tulis, kegiatan asistensi selanjutnya adalah melakukan pembahasan mengenai latihan soal yang diberikan. Mahasiswa akan membahas satu per satu soal latihan yang ditulis oleh perwakilan siswa yang maju. Ketika jawaban latihan soal dari perwakilan siswa yang maju untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis benar, mahasiswa akan memberikan bintang sebagai poin untuk siswa dalam kegiatan asistensi. Jika jawaban latihan soal dari perwakilan siswa yang maju salah, maka mahasiswa akan membahas latihan soal tersebut dan memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara mengerjakannya dengan benar. Kegiatan asistensi mengajar ditutup dengan penyebaran kuesioner saat pertemuan terakhir kepada siswa kelas 12 IPS 2 SMAN 95 Jakarta untuk mengevaluasi kegiatan asistensi yang telah dilakukan. Data yang diterima dari adanya penyebaran kuesioner tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui manfaat serta keberhasilan dalam program kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sejak 4 September – 16 November sebanyak 9 kali pertemuan. Kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta ini diikuti oleh siswa kelas 12 IPS 2 dengan jumlah murid 35 orang. Pembelajaran yang dilakukan ialah membahas mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa

Kegiatan asistensi mengajar dibuka dengan memberikan pemahaman materi melalui penayangan *PowerPoint* yang dikemas dengan menarik oleh mahasiswa. Dalam kegiatan asistensi mengajar, terdapat metode pembelajaran yang digunakan seperti pemahaman materi, sesi tanya jawab, kegiatan latihan soal dan pembahasannya, dan penyebaran kuesioner yang akan diisi oleh siswa sebagai bentuk evaluasi dan hasil penilaian dari kegiatan asistensi mengajar. Pemberian pemahaman materi yang dilakukan tentunya berpengaruh kepada pemahaman siswa mengenai konsep dari materi yang sedang dipelajari. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang dapat mengerjakan latihan soal dengan baik disetiap pertemuannya. Siswa juga menjadi lebih aktif dikelas, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang ingin maju untuk menuliskan jawabannya saat kegiatan pembahasan latihan soal berlangsung dan ikut berperan dalam setiap kegiatan asistensi mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara dua arah oleh mahasiswa dan siswa SMAN 95 Jakarta. Dapat diperhatikan bahwa terdapat perubahan signifikan yang dilihat dari minat dan pemahaman siswa SMAN 95 Jakarta terhadap ilmu akuntansi.

Kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta membahas materi-materi sebagai berikut:

- 1) Persamaan Dasar Akuntansi
- 2) Sistem Jurnal Umum Perusahaan Jasa
- 3) Sistem Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa
- 4) Sistem Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
- 5) Sistem Penyusutan Aset Tetap
- 6) Sistem Kertas Kerja Perusahaan Jasa
- 7) Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
- 8) Sistem Jurnal Penutup Perusahaan Jasa
- 9) Sistem Jurnal Pembalik Perusahaan Jasa

Pada pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dipertemuan pertama dibuka dengan memberikan pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi yang merupakan landasan awal yang perlu dipahami sebelum melakukan pencatatan jurnal. Persamaan dasar akuntansi akan menjadi fondasi bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pencatatan akuntansi. Pada pertemuan kedua dalam kegiatan asistensi mengajar akan membahas mengenai sistem jurnal umum pada perusahaan jasa. Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah melakukan pencatatan jurnal dari transaksi yang terjadi dengan sederhana (Kartikahadi, 2012). Saat membuat jurnal umum, kita akan mencatat setiap bukti transaksi yang telah terjadi sesuai dengan kronologi dari transaksi yang terjadi. Selanjutnya siswa akan mengerjakan latihan soal mengenai materi yang dipelajari. Saat siswa telah mengerjakan latihan soal, perwakilan siswa akan maju untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis dan dilanjutkan dengan melakukan pembahasan setiap soal dari latihan tersebut. Berikut dokumentasi mengenai kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta ditunjukkan pada Gambar 1.

**Gambar 1**  
*Kegiatan Asistensi Mengajar di SMAN 95 Jakarta*



Penyebaran kuesioner kepada siswa kelas 12 IPS 2 SMAN 95 Jakarta diberikan pada saat pertemuan terakhir kegiatan asistensi mengajar. Penyebaran kuesioner ini sendiri bertujuan untuk mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Data yang didapat tersebut digunakan untuk menunjukkan hasil dari terlaksananya kegiatan pembelajaran. Hasil dari penyebaran kuesioner terlampir dalam Tabel 1.

**Tabel 1**  
*Hasil kuesioner SMAN 95 Jakarta*

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah pembahasan persamaan dasar akuntansi cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 18 Skala 5 = 16
2.	Apakah pembahasan sistem jurnal umum perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 0 Skala 4 = 20 Skala 5 = 15

3.	Apakah pembahasan sistem buku besar perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 6 Skala 4 = 18 Skala 5 = 11
4.	Apakah pembahasan sistem neraca saldo perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 22 Skala 5 = 12
5.	Apakah pembahasan ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 9 Skala 4 = 20 Skala 5 = 6
6.	Apakah pembahasan sistem penyusutan aset tetap cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 5 Skala 4 = 24 Skala 5 = 6
7.	Apakah pembahasan sistem kertas kerja perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 14 Skala 4 = 14 Skala 5 = 7

**Lanjutan Tabel 1**

*Hasil kuesioner SMAN 95 Jakarta*

8.	Apakah pembahasan laporan keuangan perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 0 Skala 4 = 15 Skala 5 = 20
9.	Apakah pembahasan sistem jurnal penutup perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 0 Skala 4 = 13 Skala 5 = 22
10.	Apakah pembahasan sistem jurnal pembalik perusahaan jasa cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 0 Skala 4 = 13 Skala 5 = 22
11.	Apakah program asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta berjalan dengan baik dan membantu siswa dalam memahami setiap materi yang dibahas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 13 Skala 5 = 21
12.	Apakah penjelasan materi sesuai dengan harapan anda?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 2 Skala 4 = 14 Skala 5 = 19
13.	Apakah latihan soal sesuai dengan harapan anda?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 8 Skala 4 = 10 Skala 5 = 17

14.	Apakah pembahasan latihan soal mudah dipahami?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 5 Skala 4 = 19 Skala 5 = 11
-----	--	---

Dari hasil penyebaran kuesioner yang diisi oleh siswa kelas 12 IPS 2 SMAN 95 Jakarta sebanyak 35 siswa, menunjukkan rata-rata yang baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memahami pembelajaran pencatatan siklus akuntansi dan memberikan penilaian skala 4 dikuesioner yang telah disebarkan yang artinya siswa memahami dan mengerti materi yang dipelajari. Oleh karena itu, kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta disimpulkan memberi pengaruh positif terhadap pemahaman siswa mengenai ilmu akuntansi dan sesuai dengan tujuan diselenggarakannya kegiatan asistensi mengajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa mendapatkan begitu banyak pengalaman penting yang belum didapatkan sebelumnya. Mahasiswa mendapatkan *softskill* dan *hardskill* selama kegiatan asistensi berlangsung. Mahasiswa menjadi terlatih untuk lebih percaya diri serta mengembangkan kemampuannya untuk berbicara didepan umum. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi agar siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan mahasiswa. Adanya kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta membuat mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan ditetapkannya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan asistensi mengajar yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas 12 IPS 2 SMAN 95 Jakarta memahami pemaparan materi yang telah diberikan selama kegiatan asistensi berlangsung. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan mengerjakan latihan soal dengan baik serta dapat dibuktikan dengan adanya rata-rata nilai skala 4 yang diberikan siswa saat melakukan evaluasi berupa pengisian kuesioner dipertemuan terakhir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan asistensi mengajar ini memberi pengaruh baik bagi siswa dan juga mahasiswa Universitas Tarumanagara selama melakukan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta. Dengan terlaksananya program MBKM berupa kegiatan asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta ini diharapkan kedepannya ada pembelajaran yang lebih dalam lagi mengenai pemaparan modul lain yang belum pernah diberikan oleh sekolah.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Dengan diterbitkannya jurnal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, kepala sekolah dan guru SMAN 95 Jakarta, serta para murid kelas XII IPS 2 SMAN 95 Jakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan program asistensi mengajar di SMAN 95 Jakarta.

#### REFERENSI

- Deloitte (2017) Forces of change: Industry 4.0. [Internet]. [Diakses pada tanggal 15 November 2023]. Tersedia pada: [www.deloitte.com/insights](http://www.deloitte.com/insights)
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan "Accurate."Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1). <https://doi.org/10.36257/apts.v2i1.1294>

- Frey, T. 2014. 101 Endangered Jobs by 2030. [Internet]. [Diakses pada 19 November 2023]. Tersedia pada : <https://futuristspeaker.com/business-trends/101-endangered-jobs-by-2030/>
- Fuadi, T. M. (2021). Hubungan Perguruan Tinggi Swasta dengan Pemerintah dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Semdi Unaya*, 4(1), 267- 286. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya/article/view/2660>
- Kartikahadi, H., Siregar, S.V., Sinaga, R.U., Syamsul, M. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Salemba Empat, Jakarta.